

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERMAIN DRAMA
MELALUI METODE PELATIHAN *ACTING* SISWA KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
ARAHMAN
NIM 312015070**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019**

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERMAIN DRAMA
MELALUI METODE PELATIHAN *ACTING* SISWA KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program studi Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Arahman
NIM 312015070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2019**

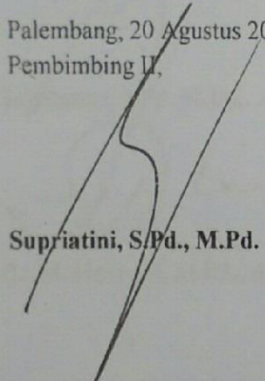
Skripsi oleh Arahman ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 20 Agustus 2019
Pembimbing I,



Dra. Mulyati, M.Pd.

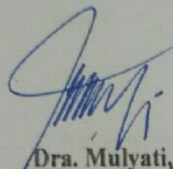
Palembang, 20 Agustus 2019
Pembimbing II,



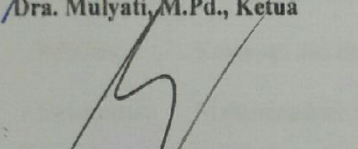
Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Skripsi oleh Arahman ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 26 Agustus 2019

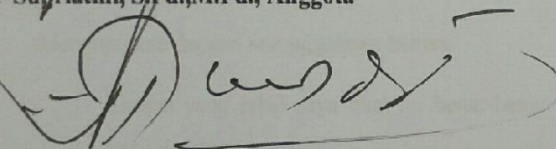
Dewan Penguji,



Dra. Mulyati, M.Pd., Ketua

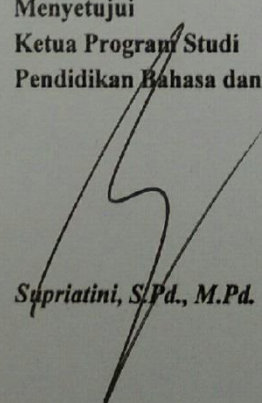


Supriatini, S.Pd., M.Pd., Anggota



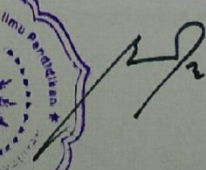
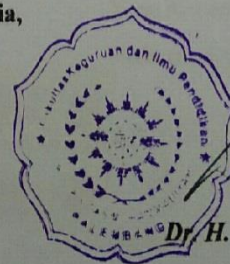
Dr. H. Haryadi, M.Pd., Anggota

Menyetujui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan
Dekan FKIP UMP,



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arahman

Nim : 312015070

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Palembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan)
2. Apabila dikemudian hari terbukti dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2019

Yang menerangkan

Mahasiswa yang bersangkutan



Arahman
Arahman

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- ❖ *Tidak ada hal yang sulit jika kita mau berusaha dengan kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas yang penting ada kemauan dan ada kesungguhan serta gunakan logika serta ilmu pengetahuan sesuai kapasitas kita masing-masing yang telah Allah SWT karuniakan*
- ❖ *Setetes air mata orang tuaku seribu luka dalam hidupku, sedikit senyuman orang tuaku seribu kebahagiaan dalam hidupku.*

Dengan bangga skripsi ini Saya persembahkan Untuk:

- *Ayahanda Nazirin dan Ibunda Riska Asmunia tercinta, terimakasih atas segenap ketulusan cinta dan kasih sayangmu selama ini serta do'a, pendidikan, perjuangan, pengorbanan, dan motivasi yang tidak pernah berhenti untuk ananda.*
- *Saudaraku Yeni Novianti, S.Pd. dan Destianah, S.pd. serta keluarga besarku, terimakasih atas perjuangan, motivasi, do'a dan dukungan yang selalu diberikan untuk adinda dalam menyelesaikan pendidikan ini.*
- *Dosen pembimbingku Ibu Dra. Mulyati, M.Pd. Dan Ibu Supriatini, S.Pd., M.Pd. terimakasih atas kesabaran dan motivasi serta waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan memberikan banyak saran dalam penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.*
- *Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.*

ABSTRAK

Arahman. 2019. *Upaya Peningkatan Keterampilan Bermain Drama Melalui Metode Pelatihan Acting Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dra. Mulyati, M.Pd., (II) Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: *Keterampilan, drama, metode pelatihan acting.*

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan siswa dalam bermain drama yang salah satu penyebabnya dikarenakan metode pembelajarannya tidak dapat menimbulkan motivasi siswa untuk mengekspresikan ide dan keterampilannya dalam *ber-action*. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatkan keterampilan siswa dalam bermain drama dengan menggunakan metode pelatihan *acting*? Adapun tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan bermain drama siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang dengan menggunakan metode pembelajaran pelatihan *acting*. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan secara bersiklus dengan tahapan sebagai berikut. Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan *observasi*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 5 SMA Muhammadiyah 1 Palembang dengan jumlah siswa 34 orang. Hasil penelitian ini membuktikan terdapat peningkatan keterampilan bermain drama siswa kelas XI IPA 5 SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai tes rata-rata siswa pada prasiklus yaitu 8 dengan klasikal ketuntasan belajar siswa sebesar 0%. Pada tes siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa 14 dengan klasikal ketuntasan belajar siswa sebesar 71%. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa 19 dengan klasikal ketuntasan belajar siswa sebesar 100%. Berdasarkan temuan di atas, kesimpulan penelitian ini adalah metode pembelajaran pelatihan *acting terbukti* dapat meningkatkan keterampilan bermain drama siswa kelas XI IPA 5 SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Oleh karena itu, disarankan pada sekolah agar menerapkan metode pembelajaran pelatihan *acting*, karena dapat meningkatkan keterampilan bermain drama siswa. Dengan demikian, akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sekitar terhadap kualitas yang dimiliki oleh sekolah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke-hadirat Allah Swt, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi “*Upaya Peningkatan Keterampilan Bermain Drama Melalui Metode Pelatihan Acting Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang*”.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan program Strata Satu (SI) pada program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dalam memberikan arahan, petunjuk, dan memotivasi untuk selalu semangat dari berbagai pihak sehingga kesulitan yang dirasakan penulis dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Mulyati, M.Pd., selaku dosen pembimbing I, Supriatini, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II. Ucapan yang sama penulis sampaikan kepada Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang., Supriatini, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan seluruh Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan staf karyawan FKIP UMP yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada H. Rosyidi, M.Pd., selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang, serta guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI, staf tata usaha, dan seluruh siswa kelas XI IPA 5 yang telah

membantu terlaksananya penelitian ini di SMA Muhammadiyah 1 Palembang sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan waktu yang diharapkan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun guna kesempurnaan isi skripsi yang penulis susun ini. Dengan segala kerendahan hati penulis berharap skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis sendiri, pembaca, dan dunia pendidikan.

Palembang, Agustus 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERTANGGUNG JAWABAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Drama	11
B. Fungsi Drama	16
C. Jenis-jenis Teks Drama	20
D. Pengertian Metode Pelatihan <i>Acting</i>	21
E. Langkah-langkah Metode Pelatihan <i>Acting</i>	22
F. Manfaat Metode Pelatihan <i>Acting</i>	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	27
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	29

E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data.....	41
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	46
B. Deskripsi Proses Kegiatan	46

BAB V PEMBAHASAN

A. Analisis Data Keterampilan Bermain Drama	93
B. Hasil Analisis Data Angket.....	95
C. Hasil Data Wawancara	96

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan	98
B. Saran.....	100

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

RIAWAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Kriteria Ketuntasan Minimal	1
Tabel 3.1: Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3.2: Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.3: Angket Pratindakan.....	37
Tabel 3.4: Angket Pascatindakan	37
Tabel 3.5: Pengamatan Proses Pembelajaran.....	38
Tabel 3.6: Penilaian Keterampilan Bermain Drama	40
Tabel 3.7: Jadwal Penelitian	45
Tabel 4.1: Nilai Tes Keterampilan Bermain Drama (Prasiklus).....	58
Tabel 4.2: Rentangan Nilai Prasiklus.....	59
Tabel 4.3: Nilai Tes Keterampilan Bermain Drama (Siklus I)	69
Tabel 4.4: Rentangan Nilai Siklus I.....	70
Tabel 4.5: Nilai Tes Keterampilan Bermain Drama (Siklus II)	80
Tabel 4.6: Rentangan Nilai Siklus II.....	81
Tabel 4.7: Peningkatan Keterampilan Siswa	82
Tabel 4.8: Data Angket Siswa.....	89

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Peningkatan Keterampilan Bermain Drama	83
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi
2. Usul Judul Skripsi
3. Surat Undangan Seminar Proposal
4. Daftar Hadir Dosen Penguji Seminar Proposal
5. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal
6. Bukti Perbaikan Proposal
7. Surat Keputusan Pembimbing
8. Surat Permohonan Ujian Skripsi
9. Surat Persetujuan Ujian Skripsi
10. Surat Undangan Ujian Skripsi
11. Bukti Perbaikan Skripsi
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
14. Hasil Wawancara dengan Guru
15. Angket
16. Lembar Penilaian Bermain Drama
17. Surat Riset
18. Kartu Laporan Kemajuan dan Bimbingan Skripsi
19. Dokumentasi
20. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sedari dahulu telah diketahui bahwa sastra tidak dapat dipisahkan dari unsur seni (*art*). Sastra dari zaman dahulu sampai sekarang menjadi hiburan utama yang digemari masyarakat. Mulyadi (2017:1), menyatakan sastra dapat pula dikaitkan dengan kebudayaan dan kesenian. Kebudayaan merupakan hasil pemikiran, perasaan, dan kemauan atau kehendak manusia dalam menyempurnakan hidupnya dengan jalan menciptakan sesuatu berdasarkan hal-hal yang ada di alam ini. Merujuk pada hal tersebut, sastra merupakan bagian dari kebudayaan karena berupa buah pikiran atau ungkapan pengalaman jiwa seseorang. Sementara itu, karya sastra dapat dikatakan sebagai sebuah kesenian karena mengandung nilai-nilai estetis. Nilai-nilai estetis tersebut disimbolkan dan ditunjukkan melalui penggunaan bahasa. Dengan demikian, sastra dapat dikatakan sebagai bagian dari kebudayaan dan kesenian.

Sastra digunakan untuk keperluan pendidikan, oleh karena itu sastra perlu dijaga keberadaannya dan diajarkan secara terus-menerus kepada generasi yang akan datang. Fattah (2014:38), menyatakan pendidikan itu universal dan dapat dilaksanakan sepanjang hayat, dari generasi ke generasi. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pembelajaran sastra di sekolah sudah diberikan sejak jenjang SD samapi SMA. Pembelajaran ini terbagi menjadi beberapa materi, yaitu puisi, prosa, dan drama. Mengajarkan drama memang bukanlah hal yang mudah, karena drama memiliki keunikan tersendiri yang terletak pada dialog dan gerakan. Sehingga, perlu adanya perhatian khusus mengenai pembelajaran drama agar siswa mempunyai pengalaman berekspresi sastra terutama bermain drama.

Pada dasarnya drama menunjukkan sesuatu melalui peniruan peran yang berwujud cerita yang dipentaskan. Drama menyangkut dua aspek, yakni aspek cerita sebagai karya sastra (berupa naskah) dan aspek pementasan. Aspek pementasan ini merupakan seni tersendiri, yakni lakon atau seni teater. Kosasih (2014:132) menyatakan, drama adalah bentuk karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalaui lakuan dan dialog. Dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* (2011:102), drama adalah cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus di susun untuk pertunjukan teater. Menurut Emzir (2017:262), drama merupakan peran mimetik (peran dalam peniruan atau representasi tentang perilaku kemanusiaan). Drama tidak hanya sekedar bentuk sastra, tetapi dalam drama yang terpenting adalah penggarisbawahan peran. Perwujudan drama adalah kehadiran unsur-unsur yang terletak di luar jangkauan kata-kata dan harus dilihat sebagai peran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa drama merupakan karya tulis sastra (lakon) yang dapat dipentaskan, berisi dialog dan perbuatan dalam suatu situasi tertentu.

Dalam memerankan drama, seorang pemain (aktor) harus mampu membawakan dialog sesuai dengan karakter tokoh yang diperankannya, menghayati sesuai dengan tuntutan peran yang ditentukan dalam naskah, mampu membawakan dialog tersebut dengan gerak yang pas (tidak berlebihan atau dibuat-buat, mampu membayangkan latar dan tindakannya terhadap perasaan dan pikiran pelaku.

Selama pembelajaran drama, guru hanya memberikan materi, memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari naskah drama kemudian mempraktikannya didepan kelas. Hal tersebut membuat peserta didik pasif dan tidak kreatif karena mereka hanya menuruti apa yang diperintahkan oleh guru. Pembelajaran drama seperti itu hanya membatasi ruang gerak peserta didik sehingga kreativitas mereka kurang berkembang.

Kegiatan bermain drama ini sangat baik jika diberikan kepada siswa SMA. Melalui kegiatan bermain drama siswa dapat melatih mental serta siswa dapat dengan mudah berinteraksi dengan orang-orang di sekitar dengan baik. Bermain drama dapat melatih siswa untuk mengekspresikan keadaan yang sedang dialaminya. Selain itu dengan kegiatan bermain drama siswa juga dapat berperan menjadi orang lain. Bermain drama merupakan suatu wadah yang mampu menampung kreativitas siswa dalam berbicara dan berperan.

Pembelajaran drama tidak semata-mata bertujuan untuk mendidik atau melatih peserta didik menjadi darmawan atau aktor drama, melainkan lebih ke arah pengalaman berapresiasi drama, dengan begitu pendidikan mengarahkan siswa untuk memupuk minat, menghargai dan memiliki selera positif terhadap drama. Apresiasi drama tidak akan cukup apabila tidak diimbangi dengan tahap mementaskan atau melakukan pementasan drama. Pentingnya pementasan drama tersebut, siswa harus diarahkan untuk melakukan pementasan drama. Kegiatan tersebut harus diimbangi dengan pembelajaran ekspresi drama agar aspek-aspek afektif dan psikomotorik dapat tersentuh.

Sejalan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang semakin maju serta tata kehidupan masyarakat yang serba kompetitif mengharuskan adanya upaya yang memaksimalkan untuk mampu menyesuaikan diri. Kemampuan menyesuaikan diri bisa dilakukan dengan baik apabila didukung oleh pengetahuan dan keterampilan yang tinggi. Saat ini banyak macam model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik salah satunya adalah metode pelatihan *acting*. Metode *acting* merupakan salah satu metode pembelajaran yang memusatkan pada kegiatan belajar peserta didik, bukan pada aktivitas pendidik.

Dalam Kurikulum 2013 secara khusus dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.18 bahwa KD bermain drama di kelas XI SMA adalah pertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan, dengan tujuan siswa mampu mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonotn secara lisan.

Berdasarkan survei peneliti yang dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2019 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, keterampilan bermain drama siswa dapat dikatakan masih rendah. Penelitian ini ingin meningkatkan keterampilan bermain drama agar keterampilan bermain drama dapat sejajar dengan pembelajaran lain. Setelah melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain drama pada siswa kelas XI IPA 5 memang kurang mendapat apresiasi dalam hal metode pembelajarannya kurang tepat. Siswa tidak mengetahui tentang bagaimana cara bermain drama dengan baik dan mudah. Siswa hanya diberikan teknik yang kurang mendukung dalam kegiatan bermain drama. Kurangnya apresiasi tersebut membuat potensi siswa yang seharusnya sangat baik menjadi kurang baik. Siswa merasa bosan apabila belajar tentang keterampilan bermain drama. Keterampilan bermain drama dari 34 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 22 siswa dan yang dapat menuntaskan sebanyak 12 siswa, ini berarti 65% siswa belum dapat menuntaskan materi bermain drama dan 35% siswa dapat menuntaskan materi tersebut. Adapun KKM pada kompetensi dasar ini adalah 66.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran drama melalui metode pelatihan *acting* dalam keterampilan bermain drama. *Action Learning* berasal dari bahasa Inggris. *Action* berarti melakukan dan *Learning* berarti belajar. Dari kata ini, kita dapat pahami bahwa metode *action learning* merupakan suatu cara, jalan belajar dengan melakukan pembelajaran sekaligus bertindak memberi peserta didik kesempatan untuk mengalami penerapan topik dan isi materi yang dipelajari atau didiskusikan dalam kelas. Zainal (2016:272), Menjelaskan bahwa

metode *action learning* adalah suatu metode pembelajaran dimana peserta didik diberikan kesempatan untuk melihat langsung kenyataan dan melakukannya. Dari beberapa pengertian di atas, dapat dimaknai bahwa metode *action learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang memusatkan pada kegiatan belajar peserta didik, bukan pada aktivitas mengajar pendidik. Melalui metode pelatihan *acting* diharapkan dapat menarik perhatian, memacu minat siswa, dan mengembangkan imajinasi siswa dalam bermain drama serta untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain drama.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Palembang karena sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang ini sudah terakreditasi A dan telah menerapkan Kurikulum 2013 (khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia) hal ini menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk memudahkan peneliti lain yang mirip dengan penelitian ini. Sedangkan peneliti menentukan kelas XI sebagai objek penelitian karena materi drama sudah dipelajari di kelas tersebut.

Alasan peneliti memilih judul “ Upaya Peningkatan Keterampilan Bermain Drama Melalui Metode Pelatihan *Acting* Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang”, karena sebelumnya belum pernah ada yang meneliti tentang keterampilan bermain drama melalui metode pelatihan *acting*. Jika mengajar materi drama, guru hanya menggunakan metode ceramah saja akan sulit dipahami siswa. Tetapi, jika menggunakan metode pelatihan *acting* diharapkan akan mudah dipahami dan meningkatkan minat belajar pada materi drama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan pembelajaran keterampilan bermain drama melalui metode pelatihan *acting* siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pembelajaran keterampilan bermain drama siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:64), “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini yaitu melalui metode pelatihan *acting* dapat meningkatkan keterampilan bermain drama siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

E. Kriteria Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui keterampilan bermain drama melalui metode pelatihan *acting* kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang, peneliti menggunakan tes keterampilan bermain drama. Pada penelitian ini peneliti berpedoman pada Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Tabel 1.1 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Kelas	KKM	Keterangan
XI	>66	Tuntas
	<66	Tidak Tuntas

Sumber: Guru Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau anggapan dasar dalam penelitian ini adalah.

1. SMA Muhammadiyah 1 Palembang dalam melaksanakan proses pembelajaran berpedoman pada kurikulum 2013.
2. Di dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Muhammadiyah 1 Palembang kelas XI menggunakan kurikulum 2013 terdapat materi mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru bahasa indonesia, sekolah, serta bagi peneliti. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan minat dalam mengikuti pembelajaran bermain drama sehingga kualitas dan hasil belajarnya meningkat.

2. Bagi guru

Dapat memberikan sumbangan informasi dalam menyajikan materi drama secara inovatif dan kreatif kepada guru.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan pembelajaran baru dalam keterampilan bermain drama serta dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

4. Bagi peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan di dunia kerja nantinya.

H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

- 1) Penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.
- 2) Siswa yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan agar hasil penelitian lebih jelas dan tidak menimbulkan banyak penafsiran. Pembatasan masalah dalam

penelitian ini adalah melalui metode pelatihan *acting* terhadap keterampilan bermain drama siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

I. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda.

1. Keterampilan bermain drama adalah keterampilan seseorang mengespresikan dirinya dalam memerankan karakter seseorang dalam drama.
2. Drama adalah bentuk karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalui lakuan dan dialog.
3. *Acting* adalah mengaksikan peran yang di mainkan.
4. Metode pelatihan *acting* lebih menekankan pada pemahaman mengenai apa dan bagaimana itu *acting* serta apa saja yang dipersiapkan untuk menjadi aktor, misalnya penghayatan dan konsentrasi, vokal, tubuh (kesesuaian gerak tubuh sesuai dengan karakter yang diperankannya), penguasaan atau ruang (bagaimana aktor berinteraksi dengan panggung, musik, dan bagaimana aktor dapat mendukung permainan dari aktor yang lain).

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib Zaenal, Ali Murtadlo. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Emzir, Saifur Rohman. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Fattah Nanang. 2014. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismail Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Kosasih Engkos. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Mudyahardjo Redja. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi Yadi, Ani Andriyani dan Auliya. 2017. *Inti Sari Sastra Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi Yadi. 2017. *Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Purwanto. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudijono. 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Supriyadi. 2013. *Teori dan Apresiasi Sastra Drama/Teater*. Palembang: Mahenda Utama Jaya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: CV Alfabeta.